

TAJUK RENCANA

10 Tahun Keistimewaan DIY

TAHUN 2022 ini Undang Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, yang lazim disebut UUK DIY, genap berusia 10 tahun. Keberadaan UUK ini benar-benar sangat istimewa, karena tidak sekadar untuk meneguhkan 'jasa-jasa' Kasultanan Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia sejak Proklamasi Kemerdekaan RI 17 Agustus 1945. Lebih dari itu, UUK DIY telah mengamankan bahwa Keistimewaan DIY yang didukung dana keistimewaan (Danais) adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat DIY.

Dua tahun lalu, ketika usia UUK DIY genap satu windu, Paniradya Pati Kaistimewaan DIY, Aris Eko Nugroho mengungkapkan, peringatan Satu Windu UUK DIY merupakan apresiasi atas perjalanan seluruh elemen di DIY terhadap keberlangsungan Republik Indonesia, keberlanjutan demokrasi, dukungan terhadap eksistensi keberagaman, dan pengembangan kearifan local. Semangat Keistimewaan DIY adalah bagian dari jalan menuju masa depan dengan terwujudnya peradaban baru.

Menurut Aris Eko Nugroho, sejak UUK DIY dikukuhkan melalui Undang Undang Nomor 13 Tahun 2012, evaluasi juga terus dilakukan secara konsisten, melalui sinergi lintas sektoral. Ini dimaksud untuk mengetahui seberapa capaian program kegiatan yang telah dilaksanakan Pemda DIY dalam upaya-upaya mewujudkan tujuan keistimewaan, yakni terwujudnya ketenteraman dan kesejahteraan masyarakat. Evaluasi dimaksud meliputi regulasi-regulasi untuk mengimplementasikan amanat UUK DIY, khususnya melalui Perda Istimewa (Perdais) Induk dan Perdais Urusan Kewenangan Keistimewaan.

Disebutkan, Pemda DIY juga telah mencermati keberhasilan Keistimewaan DIY dari beberapa indikator. Di antaranya capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Kebahagiaan, dan Indeks Demokrasi Indonesia (IDI), bahkan dari sisi akuntabilitas. Di sisi lain, Aris Eko Nugroho dua tahun lalu juga mengakui masih banyak 'pekerjaan rumah' Pemda DIY dalam mewujudkan amanat UUK DIY, khususnya untuk meningkatkan kese-

jahteraan masyarakat. Hal itu mengingat masih adanya ketimpangan wilayah dan angka kemiskinan yang masih tinggi.

Ditegaskan pula, masih ada tantangan dan berbagai problematika yang harus dihadapi untuk mewujudkan secara maksimal tujuan Keistimewaan DIY. Karena itu, Pemda DIY terus berupaya melalui berbagai strategi untuk mencapai kesadaran masyarakat melakukan transformasi menuju masa depan, peradaban baru, dan kehidupan yang berkelanjutan.

Peradaban dimaksud, antarlain memuliakan harkat dan martabat manusia: *jalma manungsa kang utama*. Yakni manusia yang selalu *eling sangkan paraning dumadi*, memiliki prinsip kebenaran, tanggung, terbuka, demokratis, berpikiran maju tetap berpijak pada tradisi luhur. Di sisi lain, Paniradya Kaistimewaan DIY juga terus mengembangkan jejaring 5K. Yakni Kasultanan, Kadipaten, Kampung, Kampus, dan Kaprajan.

Kalau kita cermati, setelah 10 tahun UUK DIY, seiring dengan surutnya pandemi Covid-19, banyak kebijakan Pemda DIY melalui Paniradya Kaistimewaan DIY dan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY maupun kabupaten/kota, yang mulai mengarahkan kegiatan-kegiatannya tidak hanya erfokus pada seni budaya tetapi juga telah mulai memperhatikan potensi ekonomi. Misalnya Panggung Selasa Wagen dan Gelar Potensi Desa/Kalurahan Budaya yang tidak hanya menampilkan kesenian tetapi juga menyajikan potensi kerajinan, kuliner, dan produk-produk hasil pembinaan melalui Desa Wisata, Desa Preneur, dan Desa Prima. Ini berarti jalan menuju peningkatan kesejahteraan masyarakat mulai terbuka lebih lebar.

Sementara itu, banyak pihak yang telah memunculkan wacana dan harapan agar 10 Tahun Keistimewaan DIY ini dijadikan momentum mengembangkan semua objek kebudayaan menjadi pilar-pilar penyangga 'Ideologi' Keistimewaan DIY. Pemda DIY sudah pasti telah melakukan berbagai evaluasi dan menentukan strategi baru setelah 10 Tahun UUK DIY. Ini tentu menarik untuk dicermati oleh semua pihak yang terkait dengan amanat UUK DIY. □

Data Kendaraan Dihapus?

Wing Wahyu Winarno

pai 8-10 tahun. Di beberapa daerah, bahkan pajak yang macet ini mencapai 30% lebih.

Harusnya Polri tidak perlu terburu-buru mengancam akan menghapus data kendaraan ini, tetapi perlu dicari tahu mengapa masyarakat tidak membayar pajak. Kalau data kendaraan dihapus



lakukan dalam beberapa menit saja. Si penjual dan si pembeli perlu datang ke kantor Satlantas, atau ke bank yang ditunjuk, untuk serah terima kendaraan. Hal ini perlu aplikasi terintegrasi yang berlaku secara nasional dan ini gampang membuatnya. Petugas tinggal memasukkan plat nomor kendaraan, lalu pilih menu ganti pemilik, lalu masukkan NIK pemilik baru. Harusnya bisa langsung keluar STNK digitalnya.

Hal yang paling dinantikan adalah, bagaimana pajak kendaraan tidak harus dibayar setahun sekaligus. Harusnya boleh dibayar secara bulanan, secara online saja melalui aplikasi. Pasti masyarakat akan senang membayar pajak kendaraan. Datanya bahkan dapat digunakan untuk mengatur, mana masyarakat yang boleh menikmati BBM bersubsidi, misalnya kendaraan umum. Ketika mereka mau membeli BBM, perlu menunjukkan dulu STNK digitalnya yang akan dibaca oleh mesin di SP-BU. Kalau pajaknya hidup dan berhak membeli BBM bersubsidi, akan dilayani.

Ayo Korlantas Polri, lakukan transformasi digital, agar semuanya menjadi mudah. Baik dari sisi Korlantas Polri, Dispenda, bank, dan pemilik kendaraan bermotor. □

*) **Dr Wing Wahyu Winarno MAFIS**, Dosen STIE YKPN Yogyakarta dan Pengurus ISEI Cabang Yogyakarta.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Pajak Macet

Korlantas Polri beralasan ada banyak kendaraan, baik mobil, motor, maupun bus dan truk, yang tidak membayar pajak kendaraan. Hal ini bisa dilihat dari iklan penjualan kendaraan di dunia maya, ada sekitar 30%-40% kendaraan yang pajaknya mati, tidak hanya setahun dua tahun, bahkan ada yang sam-

permanen, lalu apa? Tidak boleh dipakai di jalan umum? Bagaimana pengawasannya? Kalau sekarang diawasi saja, hasilnya akan bagus.

Harusnya Korlantas Polri membuat prosedur yang sesuai dengan era digital ini, jangan hanya menyalahkan masyarakat pemilik kendaraan. Pada pasal 85 ayat (1) UU 22/2009 disebutkan : *Surat Izin Mengemudi berbentuk kartu elektronik atau bentuk lain*. Nah, beranikah Polri mulai memberlakukan kartu digital, seperti sertifikat Peduli Lindungi, Kartu NPWP, Kartu Jamsostek, dan Kartu Keluarga?

Aplikasi Terintegrasi

Selain itu, balik nama kendaraan dan pembayaran pajak harusnya dapat di-

Ekspektasi Wisatawan dan Promosi Desa Wisata

Ronny Sugiantoro

Data terakhir yang dicatat Dinas Pariwisata DIY jumlah keseluruhan ada 161 desa Wisata dengan klasifikasi, 62 desa wisata rintisan, 57 desa wisata berkembang, 30 desa wisata maju dan 12 desa wisata mandiri.

Permasalahan muncul ketika harus mempertahankan produk agar tetap diminati wisatawan. Mungkin untuk mempertahankan kontinuitasnya, lebih pas diarahkan pada pola pendampingan dengan kemitraan. Karena, pengembangan desa wisata tidak dapat dilakukan oleh Dinas Pariwisata sendiri, atau pemda setempat. Perlu keterlibatan secara pentahelix.

Selain itu, kehadiran desa wisata seyogyanya juga harus didukung organisasi kelembagaan yang solid. Kalau sudah berjalan dan mandiri diharapkan bisa jadi role model bagi pengembangan desa wisata secara umum. Dengan kemandirian desa wisata tersebut maka tentunya aspek promosi akan makin terkonsep. Dengan mengedepankan apa yang menjadi ekspektasi masyarakat atau wisatawan.

Komunikasi Persuasif

Dari pengalaman kemunculan desa wisata di berbagai daerah, termasuk khususnya di Yogyakarta, tampak bahwa desa wisata yang ideal adalah desa wisata yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Dalam hal ini spirit *bottom-up* dan *top-down* seyogyanya dipadukan sehingga bisa berkelanjutan. Di sini, peran komunikasi persuasif dalam menumbuhkan desa wisa-

ta terutama dalam kaitannya dengan masyarakat sekitar, sangat penting.

Terbukti, dampak promosi desa wisata tersebut cukup efektif dalam menarik minat dan menggaet wisatawan. Mereka tertarik mengunjungi desa wisata karena promosi yang cukup efektif dari berbagai media khususnya medsos. Ketika berkunjung ke desa wisata yang dipromosikan tersebut, mereka merasa puas karena sesuai dengan yang dipromosikan.

Semua dikarenakan hampir semua desa wisata mendapat sentuhan pembinaan dari stakeholder baik dalam pelayanan, kesiapan dan keberagaman produk hingga aspek kebersihannya. Dengan demikian, diharapkan desa wisata bisa dikembangkan dengan menyesuaikan kebutuhan pasar atau ekspektasi wisatawan. □

*) **Ronny Sugiantoro**, wartawan SKH *Kedaulatan Rakyat*, pengajar di Stipram Yogyakarta.

Pojok KR

Gubernur DIY memberhentikan satu kepala sekolah dan tiga guru.

-- Pelajaran penting.

Diduga tidak profesional, 25 polisi diperiksa terkait perkara Brigadir J.

-- Ini peringatan.

Dewan Pendidikan DIY matangkan Pendidikan Keyogyaan.

-- Kemataraman...?

Berabe

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Mohon Penjelasan, No WA di-hack

TEKNOLOGI benar bak pisau bermata dua. Kini, kasus no WA di-hack dan kemudian digunakan untuk menghubungi relasi-relasi untuk meminta uang, meminta pulsa bahkan menawarkan penjualan mobil, semakin sering terjadi.

Sebagai orang awam sudah lansia, selama ini saya juga menggunakan HP. Namun hanya digunakan untuk berkomunikasi dengan keluarga, kerabat, teman semata. Silaturahmi saja. Karena saya bukan kalangan milenial yang menjadikan ehidupnya dalam

HPI, fakta ini kadangkala membuat saya takut. Sebuah kekhawatiran kalau suatu ketika tidak bisa membedakan karena di WA itu digunakan foto dari teman, saudara kita. Hanya nomernya beda.

Adakah yang bisa memberikan penjelasan, bagaimana nomer kitab isa di-hack atau WA kita digandakan? Maksud saya darimana mereka tahu nomer kita? Dan apa guna pendaftaran nomer HP sekian tahun silam? Terimakasih. □

Rubi, Jl Magelang KM 12 Yogya

Kemeraihan Perayaan Kemerdekaan

SETELAH dua tahun sepi bahkan tidak ada kegiatan, perayaan Kemerdekaan RI sekarang ini terasa gemanya. Banyak kota sudah mengabarkan pelbagai macam kegiatan dalam rangkaian peringatan HUT Kemerdekaan RI ini. Bahkan kemeraihan mulai terasa sejak memasuki bulan Agustus 2022 ini. Rasanya mengharukan.

Terlebih ketika melihat kibaran bendera dan umbul-umbul merah putih, rasanya mak nyes. Ada sesuatu yang membuat hati ini berdesir. Jadi terbayang, bagaimana para pejuang

yang masih bisa melihat semua ini? Tentu meleleh air matanya, air mata sedih, haru dan tentu saja bahagia. Melihat Peringatan Kemerdekaan ke-77 tentulah membuat perasaan mereka campur aduk.

Semoga kemeraihan ini memang muncul dari relung hati yang dalam. Dan semoga kemeraihan ini tidak mengabaikan pelbagai problem besar negeri : korupsi, pengangguran, kemiskinan, potensi konflik, kekerasan dan lainnya. □

Asri, Wates Magelang.

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lempersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujianto SPD, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, Wakil : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPD, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. **Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mubbahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakiid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustuti, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafiis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankr23@yahoo.com, iklankr13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)